

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi adalah organisasi bisnis berbadan hukum yang didirikan dan dioperasikan oleh orang perorangan atau koperasi itu sendiri untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama anggota di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi itu sendiri. Koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Semakin berkembangnya kegiatan usaha koperasi, tuntutan agar pengelolaan koperasi dilaksanakan secara profesional akan semakin besar. Pengelolaan yang profesional memerlukan adanya sistem pertanggungjawaban yang baik dan sistem informasi yang relevan serta dapat diandalkan, untuk pengambilan keputusan dan perencanaan dan pengendalian koperasi. Salah satu upaya tersebut adalah pengembangan dari sistem informasi yang diperlukan untuk menumbuhkan koperasi melalui akuntansi, khususnya merumuskan standar akuntansi keuangan untuk koperasi dalam penyusunan laporan keuangannya.

Keterbatasan informasi akuntansi dan kelemahan pada pelaporan keuangan yang tidak terstruktur dengan baik dan tidak berstandar berakibat

pada sulitnya koperasi-koperasi di Indonesia memperoleh bantuan dana atau permodalan dari pemerintah, mitra kerja ataupun perbankan. Kondisi tersebut tentunya akan mempersulit koperasi untuk meningkatkan kapasitas usahanya. Alasan utama sulitnya pemerintah memberikan bantuan kepada koperasi karena sulitnya mencari data formal seperti laporan keuangan dan rencana bisnis yang belum jelas, oleh sebab itu para pelaku koperasi secara tidak langsung dituntut untuk melakukan pelaporan keuangan yang formal dan terstruktur sesuai ketentuan standar yang berlaku agar dapat dipahami tidak hanya oleh pemilik tetapi juga pihak lain seperti pemerintah ataupun perbankan yang akan memberikan permodalan.

Eksistensi koperasi di Indonesia secara umum saat ini semakin menurun. Koperasi-koperasi tersebut mengalami kemunduran dan sulit berkembang bahkan sebagian besar diantaranya berhenti berkoperasi. Terutama di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk daerah Ibu Kota Provinsi seperti Pangkalpinang banyak koperasi yang sudah tidak aktif lagi, atau malah berjalan ditempat. Sebagai pelajaran banyak koperasi yang berkembang karena menggunakan sistem informasi akuntansi yang sangat baik seperti contohnya Koperasi Wanita Karya Rini mereka menggunakan sistem informasi akuntansi yang sangat baik, bahkan pencatatan dan input barang sudah menggunakan sistem yang baik.

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya manusia dan modal di dalam suatu organisasi yang saling berhubungan untuk menghasilkan informasi keuangan yang diperoleh dari pengumpulan

dan pengelolaan data transaksi. Fungsi penting dibentuknya sistem informasi akuntansi pada sebuah organisasi antara lain, mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi, memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan, melakukan kontrol tepat terhadap aset organisasi.

Beberapa penelitian mengenai sistem informasi akuntansi pada koperasi memiliki pandangan yang sama mengenai pengaruh besar sistem informasi akuntansi pada koperasi. Riako (2012:1), mengatakan bahwa “diperlukan kebijakan, regulasi, *supporting movement*, dan *strategic positioning* berkenaan menumbuhkan kembali konsep kemandirian, kompetensi inti kekeluargaan dan sinergi produktif–intermediasi-retail yang komprehensif di koperasi”. Pengembangan sistem informasi akuntansi merupakan salah satu bentuk *supporting movement* yang diperlukan.

Disamping itu, penggunaan teknologi dapat meningkatkan daya saing koperasi tersebut, seperti yang diungkapkan Widiatmoko (2011:23), menyatakan bahwa, perusahaan yang mampu menggunakan teknologi dalam pengelolaan persediaan akan lebih siap berhasil daripada perusahaan yang masih mengandalkan manual. Dengan begitu penggunaan teknologi dapat membantu koperasi dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Menyadari situasi dan kondisi tersebut di atas, maka diperlukan sebuah inovasi teknologi baru agar para pelaku koperasi, yang sebagian dari mereka yang belum mengerti pencatatan akuntansi menjadi mengerti dan mudah menerapkannya, oleh karena itu perlu dirancang sistem informasi akuntansi

yang terotomatisasi dengan teknologi sederhana, sehingga pelaku usaha di dalam koperasi mampu dengan mudah menyusun laporan keuangannya sendiri, tanpa harus banyak memahami konsep akuntansi.

Penggunaan sistem yang manual menyulitkan bagi karyawan maupun pemilik koperasi dalam mencari informasi sesuai kebutuhan. Sebagai contoh apabila stok barang habis, barang apa saja yang dibutuhkan karyawan lain, mengetahui sisa barang yang masih tersedia. Hal ini tentu akan merugikan koperasi tersebut, apalagi jika ada pemesanan barang dalam jumlah besar, sedangkan untuk mencari pemasok yang handal, melihat harga yang ditawarkan tampilan dan citra produk yang ditawarkan serta kualitas barang, suatu informasi yang tepat sangat diperlukan. Bagian pencatatan mengalami kendala dalam membandingkan informasi, misalnya pendapatan tahun lalu dengan pendapatan tahun ini, yang disebabkan masih menggunakan sistem manual.

Penggunaan *Microsoft Accesss* menjadi salah satu pilihan aplikasi yang dapat diimplementasikan oleh koperasi. *Microsoft Accesss* adalah aplikasi manajemen basis data relasional. *Microsoft Accesss* merupakan salah satu produk *Microsoft office* yang dibuat oleh *Microsoft Corporation*. Siswoutomo (2006), menyebutkan bahwa kelebihan dari *Microsoft Accesss* yaitu aplikasi basis data yang dapat dikostumisasi dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan secara cepat (*Rapid Application Development/RAD*). *Microsoft Accesss* memberikan keleluasaan bagi pengguna untuk mengembangkan tabel basis data, *query*, formulir, dan laporan sesuai

dengan keinginan secara cepat.

Microsoft Access memiliki kompatibilitas dengan bahasa pemrograman *Structured Query Language* (SQL). Kompatibilitas dengan SQL memberikan keleluasaan bagi pengguna untuk memadukan dan menggunakan dua bahasa pemrograman yaitu VBA (*Visual Basic For Applications*) dan Micro. Dua bahasa pemrograman ini berfungsi untuk memprogram logika dan konsep yang berorientasi pada objek (Kurniawan, 2007). *Microsoft Access* digunakan kebanyakan oleh bisnis-bisnis kecil dan menengah, di dalam sebuah organisasi yang kecil bahkan mungkin juga digunakan oleh perusahaan yang cukup besar, dan juga para programmer untuk membuat sebuah sistem buatan sendiri untuk menangani pembuatan dan manipulasi data.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mencoba untuk merancang desain sistem informasi akuntansi bagi koperasi serba usaha yang terkomputerisasi. Perancangan ini akan menghasilkan program perangkat lunak untuk koperasi serba usaha yang nantinya dapat membantu koperasi serba usaha dalam melakukan akses data, baik itu proses *input* hingga *output*, sehingga koperasi atau yang berkepentingan mendapat informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan, oleh karena itu dalam penelitian ini penulis mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Serba Usaha Menggunakan *Microsoft Access 2010*"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka untuk memperoleh gambaran mengenai kelemahan dan permasalahan yang terjadi penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi pada koperasi serba usaha menggunakan *microsoft access 2010* ?
2. Apakah sistem informasi akuntansi yang telah dirancang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan dari penerapan sistem yang manual pada koperasi serba usaha ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian adalah :

1. Pembuatan sistem informasi akuntansi yang berbentuk *software* bagi koperasi menggunakan aplikasi *microsoft access 2010*.
2. Pengelolaan data koperasi dan informasi yang meliputi input data dan laporan keseluruhan yang ada.
3. Sistem informasi akuntansi yang dibuat hanya diuji coba pada satu koperasi serba usaha dengan menggunakan data sekunder.
4. Sistem informasi akuntansi yang dikembangkan hanya pada sistem informasi akuntansi keuangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah merancang sistem informasi akuntansi koperasi menggunakan *Microsoft Access 2010* untuk menghasilkan

software sistem informasi akuntansi bagi koperasi serba usaha.

1.5 Kontribusi Penelitian

1.5.1 Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan berupa hasil penelitian dalam bidang teknologi dan informasi terutama dalam sudut pandang sistem informasi akuntansi yang dirancang untuk koperasi serba usaha, sistem ini dirancang dalam bentuk *electronic data processing* untuk mempermudah dalam melakukan akses data, baik itu proses *input* hingga *output*, sehingga koperasi atau yang berkepentingan mendapat informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

1.5.2 Kontribusi Teoritis

Dapat dijadikan sumber informasi dan referensi dalam penelitian selanjutnya dan diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran kepada pihak-pihak terkait mengenai perancangan sistem informasi akuntansi.

1.5.3 Kontribusi Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi koperasi serba usaha untuk dapat memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang dirancang untuk mempermudah pekerjaan yang berhubungan dengan koperasi.

1.6 Sistematika penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun penelitian ini dibagi menjadi 5 sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan kontribusi penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan, yaitu konsep-konsep teoritis yang berdasarkan pada permasalahan yang diambil.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi mengenai metode yang digunakan peneliti yaitu berupa metode pengumpulan data dan pengembangan sistem informasi akuntansi pada koperasi.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil dari analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi pada koperasi secara keseluruhan, mulai dari perencanaan perancangan sistem, analisis sistem berjalan dan analisis sistem yang diusulkan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan hasil analisis dan perancangan yang dapat dijadikan acuan dalam meminimalisasi kelemahan dan memecahkan permasalahan sistem informasi akuntansi di koperasi serba usaha.

